

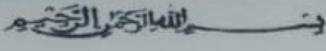
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PQRST  
(PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE AND TEST) TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V UPT SPF  
SDN 67 RAPPOKALLING MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar sarjana pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JANUARI 2025**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

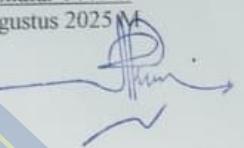


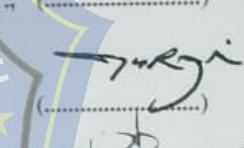
**LEMBAR PENGESAHAN**

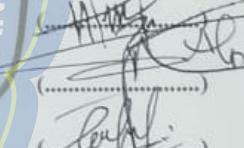
Skripsi atas nama **Muhammad Afif Al Ahyar** NIM **105401108621**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0525 Tahun 1447 H / 2025 M pada tanggal 13 Shafar 1447 H / 7 Agustus 2025 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 13 Shafar 1447 H.**

Makassar, 13 Shafar 1447 H  
7 Agustus 2025 M

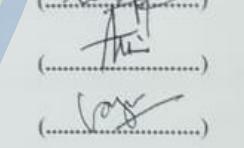
**Panitia Ujian:**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rahim Nando, S.T., M.T., (.....)  
 IPU: 

2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 

3. Sekretaris : Dr. Busniati, M.Pd. 

4. Dosen Pengajar :

- 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. 
- 2. Dr. Ummu Khalsum, S.Pd., M.Pd. 
- 3. Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd. 
- 4. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. H. Baharullah, M.Pd**  
**NBM. 779 170**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PQRST ( Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muhammad Afif Al Ahyar**  
NIM : **105401108621**  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, 13 Shafar 1447 H  
7 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I: Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D

Pembimbing II: Dr. Ura. Rosmini madeamin, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
UIN Syarif Hidayah  
Jl. Jendral Sudirman No. 1  
Kota Makassar  
Dr. H. Baharullah, M.Pd.  
NBM. 779170

Ketua Prodi PGSD  
Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0911108702



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad afif al ahyar  
NIM : 105401108621  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Muhammad Afif Al Ahyar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Al Ahyar  
Stambuk : 105401108621  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini Menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesaiya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

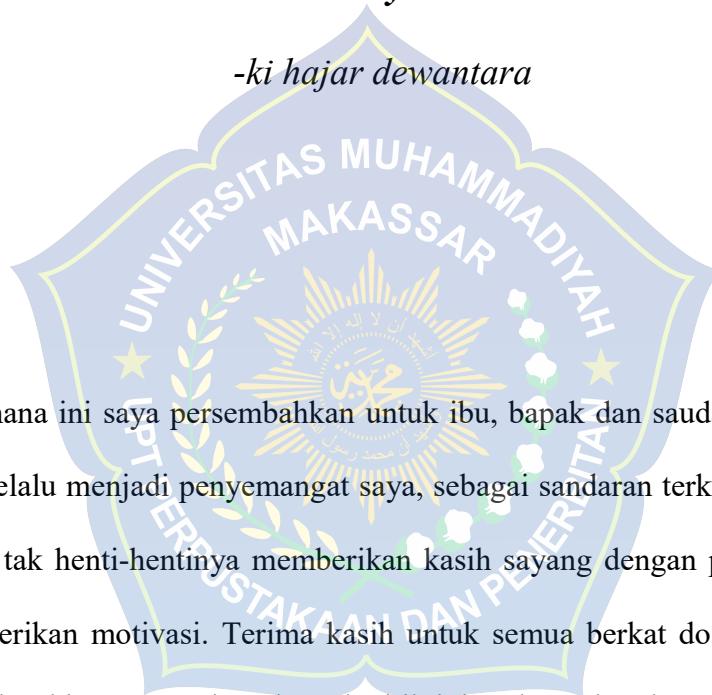
Muhammad Afif Al Ahyar

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jangan takut gagal, takutlah untuk tidak mencoba”*

*“Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa , tut wuri handayani”*

*-ki hajar dewantara*



Karya sederhana ini saya persembahkan untuk ibu, bapak dan saudara/i saya. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak sehingga saya berada pada titik ini. Sehat selau dan tolong hidup lebih lama.

## ABSTRAK

**Muhammad Afif Al Ahyar, 2025.** Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize And Test) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar. Yang dibimbing Oleh pembimbing I Sulfasyah Dan pembimbing II Rosmini Made Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan design *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling kota Makassar sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V. Teknis analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode pembelajaran PQRST. Rata-rata nilai pretest siswa adalah 55 sedangkan rata-rata nilai posttest mengalami perubahan menjadi 78,6. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan metode pembelajaran PQRST dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Kota Makassar.

Kata Kunci : *Penggunaan Metode PQRST, Keterampilan Membaca Pemahaman*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirahmanirahim*

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PQRST Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling.” ini dapat diselesaikan. Proposal ini disusun sebagai langkah awal untuk menelaah dan menjawab permasalahan terkait Kecerdasan Emosional yang saya anggap penting untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bahasa Indonesia, serta sebagai sarana bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan merumuskan solusi terhadap isu-isu yang relevan. Dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Agus Riyono dan Waode Azidah, atas segala dukungan, semangat, doa, bimbingan, serta pengorbanan yang tidak ternilai dalam membekali, mendidik, dan membiayai penulis selama proses menempuh ilmu. Tak lupa, kepada teman-teman seperjuangan dari masa awal kuliah hingga kini penulis dapat merasakan nikmatnya dunia penelitian, penulis ucapkan terima kasih. Penghargaan dan rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

Prof. Sulfasyah, M.Pd., dan Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M.Pd., Sebagai pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesaiya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H Abd. Rakhim Nanda, S.T,M.T.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Baharullah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Walaupun Skripsi Ini Telah Disusun Dengan Sebaik-Baiknya, Penulis Menyadari Bahwa Masih Terdapat Kekurangan. Oleh Karena Itu, Penulis Sangat Mengharapkan Kritik Dan Saran Yang Membangun Dari Para Pembaca Untuk Menyempurnakan Proposal Ini Di Masa Mendatang. Akhir Kata, Penulis Berharap Semoga **Proposal** **Ini** Bermanfaat Bagi Para Pembaca Dan Pihak-Pihak Yang Berkepentingan.

Makassar, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	5
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	8
A.    Kajian Teori.....	8
B.    Kerangka Pikir .....	18
C.    Hasil Penelitian Relevan.....	21
D.    Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A.    Jenis Penelitian.....	24
B.    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C.    Desain Penelitian.....	25
D.    Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
E.    Variabel Penelitian.....	26
F.    Definisi Operasional Variabel.....	27
G.    Prosedur Penelitian.....	27
H.    Instrumen Penelitian.....	28
I.    Teknik Pengumpulan Data.....	29
J.    Teknik Analisis Data .....	30

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	33
A.    Hasil Penelitian .....	33
B.    Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	42
A.    Simpulan .....	42
B.    Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	45
<b>LAMPIRAN .....</b>	49
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Deskriptor Penilaian membaca pemahaman siswa .....	28
Tabel 3.3 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil.....	34
Tabel 4.2 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa .....	35
Tabel 4.3 uji normalitas.....	37
Tabel 4.4 Uji Hipotesis.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	50
Lampiran 2 Hasil pretest dan posttest .....	62
Lampiran 3 Ketuntasan Nilai Pretest Dan Posttest .....	64
Lampiran 4 hasil output spss.....	65
Lampiran 5 Lembar kerja pretest dan posttest .....	67
Lampiran 6 Persuratan .....	69
Lampiran 7 Dokumentasi.....	70



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti, 2022 : 1).

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal yang mendasari pendidikan diatasnya seperti pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jadi, sekolah dasar adalah pendidikan formal utama yang mendasari pengetahuan siswa untuk menuju ke jenjang pendidikan berikutnya. Sekolah dasar memiliki berbagai mata pelajaran wajib salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang di pelajari di bangku sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terbagi dua, yaitu pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran di kelas rendah memiliki ciri atau kekhasan tersendiri. Ciri atau kekhasan ini tampak pada pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Ciri atau Kekhasan juga nampak pada materi-

materi bahan ajar yang akan diajarkan di sekolah dasar kelas rendah. (Khair, 2018 : 23)

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Dalam aktivitas berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Sementara, dalam menyimak penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan penyampainya. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Mulyati, 2015 : 1)

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya sekadar mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga mampu menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam suatu teks. Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Kemampuan membaca pemahaman menjadi sarana yang penting bagi siswa karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada sebagian besar kemampuan membaca. jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berhasil dalam pembelajaran. Di sisi lain, Jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang kurang, sangat mungkin

untuk gagal dalam pembelajaran atau setidaknya siswa akan mengalami kesulitan dalam membuat kemajuan (Somadayo, 2016 : 134)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SPF SDN 67 Rappokalling peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes membaca pemahaman yang hanya mencapai 65, masih di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan hal tersebut, upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencoba menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang ditawarkan peneliti yaitu penggunaan metode PQRST. Metode PQRST merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang di baca. Menurut Halik (2020:2) menyatakan metode PQRST merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta pada implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar.

Menurut Aprilia & Afrita, (2023:460) metode ini membantu siswa dalam menelaah dan menafsirkan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dari membaca teks, lalu siswa diminta menyampaikan kembali apa yang dibacanya dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali bacaan yang dibaca guna untuk meningkatkan

kemampuan pemahaman siswa dalam membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Afrita pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pqrst Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh” menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa Berdasarkan hasil posttest dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST. pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST berada pada klasifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 96,15. Jika dibandingkan dengan nilai pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST lebih rendah dan berada pada klasifikasi Kurang Cukup (KC) dengan nilai rata-rata 15,38. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,26 > 1,70$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca tesk deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

Metode PQRST ini dirasa sangat tepat untuk dijadikan solusi dari permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat

terjadi karena langkah-langkah pembelajaran yang sederhana dan cukup singkat sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi teks bacaan dengan cepat.

Langkah langkah pembelajaran metode PQRST menurut (Amalia et al., 2019 : 291) sebagai berikut: 1) tahap *preview* atau peninjauan. Pada bagian ini memulai kegiatan membaca judul, subjudul, dan semua gambar serta grafik lain untuk mengenal keseluruhan teori penulis. 2) tahap *question* yaitu membuat pertanyaan atas isi bacaan, 3) tahap *read*, yaitu membaca kembali teks bacaan untuk mendapat jawaban dari pertanyaan yang disusun. 4) tahap *summary*, yaitu meringkas informasi yang telah ditemukan dalam proses membaca, 5) tahap *test*, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur bagaimana pemahaman atas isi bacaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melalkukan penelitian mengenai hal tersebut dengan mengangkat sebuah judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize And Test*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut. rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling?”

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling”

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan, memperluas kapabilitas guru, sambil menjadikannya sumber inspirasi bagi penelitian lanjutan seputar keterampilan mengajar dasar dan penerapan metode pengajaran yang beragam.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

- 1) Siswa akan lebih tertarik belajar keterampilan membaca dengan metode PQRST, dan proses pembelajarannya yang tidak membosankan.
- 2) Meningkatkan kemampuan untuk memahami konsep membaca pemahaman.
- 3) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga untuk menciptakan suasana pembelajaran bahasa Indonesia yang mendukung, menarik, dan menyenangkan serta mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar-mengajar . Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ali, 2020 : 35).

Menurut Hidayah (2015 : 190) mengemukakan bahwa peranan bahasa khususnya bahasa Indonesia bagi anak usia SD/MI sangatlah penting terutama untuk bertutur baik itu lisan maupun tulisan. sehingga mampu membantu anak untuk membentuk karakternya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. baik secara lisan maupun tulis. serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan bangsa Indonesia. Dengan adanya dasar tersebut seorang guru harus menyadari. bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang keterampilan berbahasa bukan pembelajaran tentang ketatabahasaan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan. dengan empat aspek keterampilan berbahasa. yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter disetiap aspek keterampilan tersebut. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan memberikan andil kepada pesertadidik dalam bertindak tafsir yang memegang nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat (Alif Syam, 2024 : 991)

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tantangan dalam proses belajar mengajar, tantangan pengajaran bahasa untuk tingkat SD. Tingkat

SD memberikan waktu belajar lebih lama dibandingkan tingkat sekolah lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa begitu pentingnya pembelajaran di tingkat tersebut karena menjadi awal yang menentukan keberhasilan menuju tingkatan berikutnya. Oleh karena itu, tak heran jika sering ditemui beberapa siswa yang tidak naik kelas karena belum mampu membaca dan menulis dengan baik. Hal ini seharusnya menjadi refleksi bagi guru atas kegagalan dalam mengajarkan bahasa kepada siswa. Siswa usia SD harusnya mendapatkan kesenangan ketika belajar bahasa, bukan pengekangan dan ketakutan. Tuntunan kepada anak untuk memformulasikan pikiran harus diperhatikan (Lestari, 2022 : 162).

## 2. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Dalam aktivitas berbicara, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Sementara, dalam menyimak penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan penyampainya. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Mulyati, 2015 : 1).

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan kemampuan yang mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek

memiliki karakteristik dan fungsi yang penting dalam komunikasi sehari-hari.

### 3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca mempermudah membuka pintu gerbang menuju segala penjuru dunia. Dengan membaca seolah menjelajah ke berbagai tempat, menembus ruang dan waktu. Membaca merupakan bentuk penghargaan kita terhadap masa lalu, memperkaya masa kini, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan. Membaca juga bisa diibaratkan dengan menyimak tulisan dan merasuk ke hati jika ada yang berkesan. Membaca juga diibaratkan dengan menangkap hasil pikiran orang lain, yang nantinya bisa disampaikan kembali melalui keterampilan berbicara.

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca pemahaman, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun pemahaman di sekolah. Pengertian pengubahan di sini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa. Setelah pengubahan bunyi bahasa tersebut dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya di sekolah (Harianto,

2020 : 1).

Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang berada pada tataran ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca merupakan suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain: aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru, serta memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Riyanti, 2021 : 951).

Kemampuan keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya (Suparlan, 2021 : 1–12).

Pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, kalusa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan

membaca dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya (Harianto, 2020 : 2).

Menurut Ahmad (2017 : 78) Berpendapat bahwa dilihat dari cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar membaca dapat digolongkan menjadi dua: membaca ekstensif (*extensive reading*) dan membaca intensif (*intensive reading*). Ada tiga jenis membaca ekstensif, yakni membaca survei (*survei reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*). Sedangkan membaca intensif dibagi menjadi dua, yakni membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*). Membaca telaah isi dibagi lagi menjadi membaca telaah teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide. Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing dan membaca sastra.

#### 4. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis, dan pola fiksi. Sementara itu, Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca dan

dikaitkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan menyeimbangkannya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada pemahaman dan penguasaan isi bacaan (Ayuningrum, 2022 : 233).

Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan prestasi belajarnya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang bisa dicapai melalui membaca. Pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam pendidikan, sehingga kemampuan tersebut perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini. Salah satu pengembangan kemampuan membaca pemahaman terjadi melalui dunia pendidikan. Kemampuan membaca pemahaman mulai diajarkan sejak kelas tiga Sekolah Dasar (Frans et al., 2023 : 55).

##### 5. Metode Pembelajaran

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran (Bahri et al., 2021: 9).

Metode merupakan lingkaran yang menyatukan antara pendidik, peserta didik, dan materi belajar. Pendidik dapat mentransfer isi materi

kepada peserta didik dengan menggunakan suatu metode, tetapi dengannya pula kesimpulan atau hasil mengajar dapat berbeda, manakala metode yang digunakan berbeda, sekalipun buku dan materinya sama (Mufidah, 2018: 203)

Metode pembelajaran adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

#### 6. Metode PQRST

Menurut Ermanto, (2008 : 92) PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan varian lain dari metode SQ3R, strategi SQ4R dan metode POINT. Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) juga digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan. Keunggulan metode membaca PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ini bila dibandingkan dengan metode membaca pemahaman lainnya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran. *Kedua*, menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa akan cepat mendapatkan atau membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul atau sub judul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan. *ketiga*, metode ini dapat memotivasi siswa untuk lebih

sering membaca referensi materi, mampu menumbuhkan sikap kritis siswa dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, khususnya aspek membaca

Metode PQRST merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang dibaca. Menurut Halik (2020:2) menyatakan metode PQRST merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta pada implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar.

Menurut Aprilia & Afrita, (2023:460) metode ini membantu siswa dalam menelaah dan menafsirkan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dari membaca teks, lalu siswa diminta menyampaikan kembali apa yang dibacanya dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali bacaan yang dibaca guna untuk meningkatkan.

#### 7. Langkah-Langkah Penerapan Metode PQRST

Menurut Halik (2020) Metode ini juga mempunyai langkah-langkah yang sistematis dan terarah. Pelaksanaan metode PQRST mengacu pada dengan langkah-langkah sebagai berikut:

*Preview*, Pada tahap ini memastikan teks dan lembar tes yang akan dipelajari tersedia dengan cukup dan lengkap, memastikan siswa melakukan pratinjau terhadap teks bacaan dengan mengamati judul teks, gambar, jumlah paragraf pada isi teks, dan simbol-simbol lain yang terdapat pada teks bacaan.

Kemudian, Siswa membaca isi teks dengan sekilas selama 3 menit, dan memastikan setiap siswa melakukan langkah pratinjau dengan baik.

*Question*, Pada tahap ini siswa membuat 4 pertanyaan dengan menggunakan kata tanya dengan unsur istilah ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana), kemudian masing-masing siswa menuliskan pertanyaannya di kolom pada lembar tes yang disediakan oleh guru.

*Read*, Pada tahap ini siswa membaca teks secara cermat dan detail dengan waktu yang lebih lama yaitu 10 menit. Lalu siswa diminta untuk menukar lembar tes dengan teman sebangkunya, dan menjawab masing-masing pertanyaan dari temannya kemudian menuliskannya di kolom pada lembar tes yang disediakan oleh guru. Tujuan dari siswa saling menjawab pertanyaan yang telah dibuat adalah untuk memvalidasi kalimat pertanyaan yang telah dibuat. Apakah kalimat pertanyaan itu dapat dimengerti dan jawabannya terdapat pada isi teks bacaan. Setelah selesai menjawab, siswa kembali menukar masing-masing lembar tesnya.

*Summarize*, Pada tahap ini siswa diminta untuk menentukan kalimat utama dari setiap paragraf dan menuliskannya di kolom pada lembar tes yang telah disediakan guru, kemudian siswa diminta untuk menuliskan kembali informasi yang didapat dari setiap paragraf dengan bahasanya sendiri secara berurutan tanpa melihat ulang teks bacaan di kolom pada lembar tes yang telah disediakan . Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar

*Test*, Siswa menjawab soal pertanyaan berupa pilihan ganda mengenai isi teks bacaan yang ada pada lembar test yang telah diberikan oleh guru.(Nabilah et al., 2019)

### 8. Kelebihan dan Kekurangan Metode PQRST

Kelebihan Metode PQRST dalam membaca adalah sebagai berikut: (1) Membantu dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman . (2) Dapat digunakan untuk membantu siswa yang daya ingatannya kurang atau kurang memahami bacaan yang dibacanya.

Kekurangan Metode PQRST dalam membaca adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan metode ini memerlukan ketelitian dan waktu yang agak lama. (2) Karena metode yang digunakan sama, isi pengetahuan tiap-tiap siswa pun sama pula.

### B. Kerangka Pikir

Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi atas 4 keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini fokus akan meneliti Keterampilan Membaca Pemahaman, membaca pemahaman kemudian menerapkan metode PQRST.

Metode PQRST adalah salah satu metode membaca. PQRST merupakan singkatan dari inti kegiatan *Preview, Question, Read, Summarize, Test*. PQRST sebenarnya merupakan suatu metode atau strategi membaca buku yang terutama ditujukan untuk kepentingan studi, namun peneliti dapat meminjam konsep konsep

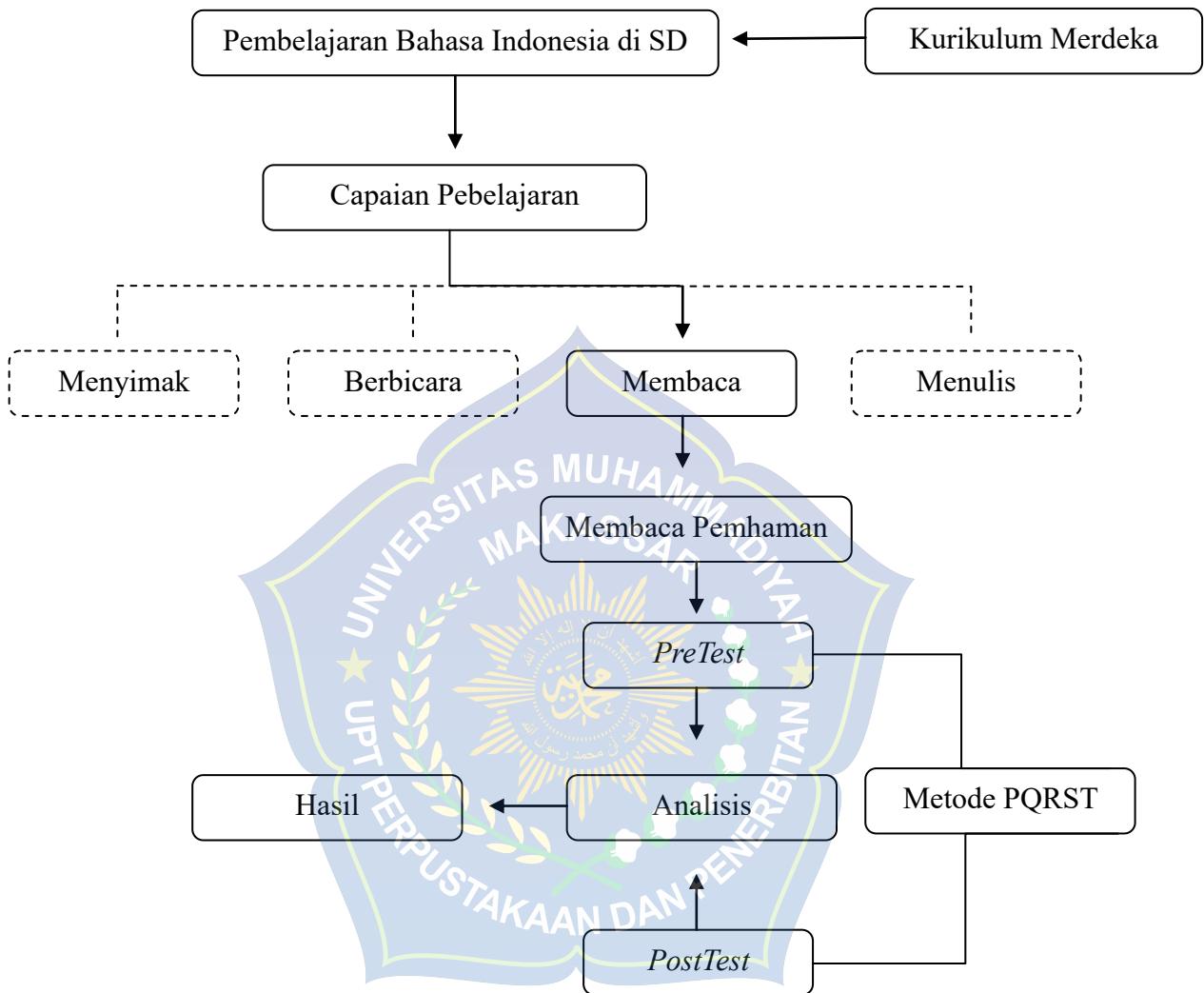
dan langkah-langkah dari metode ini untuk kepentingan pengajaran membaca surat kabar di sekolah terutama untuk siswa-siswa yang tergolong pembaca tingkat lanjut.

Metode pembelajaran PQRST dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini, Siswa menerima bacaan, siswa melaksanakan penjajakan dengan membaca sekilas bacaan, siswa menyusun pertanyaan, siswa membahas pertanyaan, membaca teliti untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan yang tersaji, siswa menjawab pertanyaan yang telah disusun, siswa meninjau kembali bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasikan, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 67 Rappokalling yang menggunakan kurikulum Merdeka dengan fokus penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini diawali dengan pemberian tes kemampuan awal keterampilan membaca pemahaman (*pre test*), Langkah selanjutnya yaitu penerapan metode PQRST (*Treatment*) dalam pembelajaran lalu dilakukan kembali tes kemampuan membaca pemahaman (*post test*). Analisis data dilakukan sebagai Langkah terakhir dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 .1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai variabel *dependent* dan *independent* yang diangkat oleh peneliti bukanlah penelitian pertama yang membahas tentang variabel tersebut. beberapa penelitian yang relevan antara lain yang *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Afrita pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Metode PQRST Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh” menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa Berdasarkan hasil posttest dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yaitu penggunaan metode PQRST. Namun, terletak perbedaan pada variabel terikat, peneliti tersebut menjadikan keterampilan membaca deskripsi sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menjadikan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Okma Nigrum pada tahun 2022 dengan *Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang”* Penelitian ini betujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain

penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerpen. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yaitu penggunaan metode PQRST. Namun, terletak perbedaan pada variabel terikat, peneliti tersebut menjadikan keterampilan membaca cerpen sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menjadikan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Al Mafruhah pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar” Hasil penelitian ini diperoleh dari tes essay dari nilai *Pretest* dan *Posttest*. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan memberikan perlakuan strategi PQRST terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yaitu penggunaan metode PQRST. Namun, terletak perbedaan pada variabel terikat, peneliti tersebut menjadikan keterampilan membaca insentif sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menjadikan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat

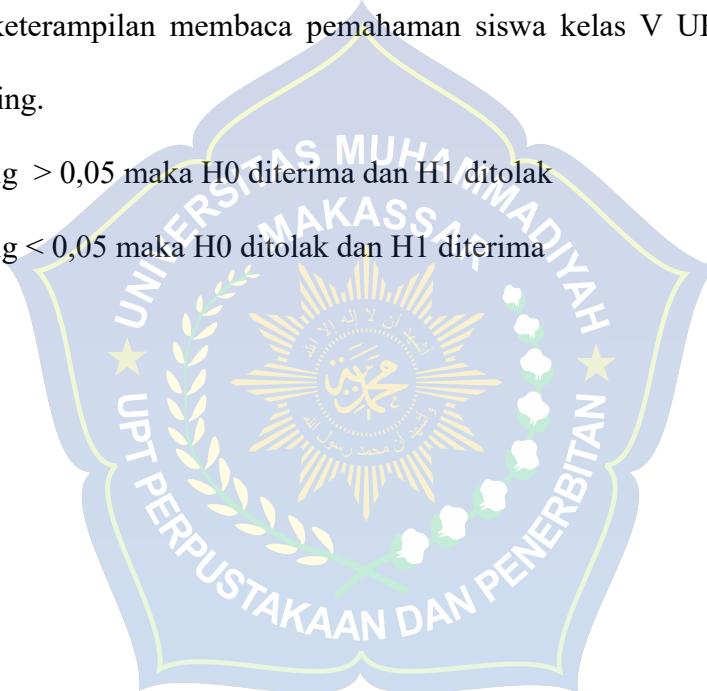
#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling.

1. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Pre-Eksperimental Design* dengan satu kelompok subjek yaitu *One Group Pretest-Posttest*

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SPF SDN 67 Rappokalling. UPT SPF SDN 67 Rappokalling merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. UPT SPF SDN 67 Rappokalling didirikan pada tanggal 10 Desember 1992 dengan Nomor SK Pendirian 421.3023/DP/VIII/2020 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Operator yang bertanggung jawab adalah Wahyu Hidayat Ramadan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti melewati prosedur yang

telah ditentukan oleh program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Adapun bentuk desain penelitian *pretest posttest* sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O<sup>1</sup> : Pemberian *Pretest*

X : Pemberian Perlakuan (Metode PQRST)

O<sup>2</sup> : Pemberian *Posttest*

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti (Martono dalam Suriani , 2023) . Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling

Kota Makassar, yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 13 perempuan dan 17 laki-laki.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
V	17	13	30

Sumber :( UPT SPF SDN 67 Rappokalling, 2025)

## 2. Sampel

Jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*) Artinya, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 siswa.

## E. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:50) dalam (Noor, 2011) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukan. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah salah satu komponen penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode PQRST.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah komponen penting dalam penelitian yang merujuk pada variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Metode PQRST

Metode PQRST merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang dibaca.

#### 2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya sekadar mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga mampu menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam suatu teks.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan utama yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra-eksperimen

- a. Menentukan kelas eksperimen atau kelas penelitian.
- b. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan.

- c. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan.
2. Tahap Eksperimen
- a. Melakukan *pretest*
  - b. Melaksanakan proses pemberian *treatment* (Metode PQRST) pada kelas eksperimen
  - c. Melakukan *posttest*
3. Tahap Pasca-Eksperimen
- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai variabel yang diteliti
  - b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian
  - c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian

#### H. Instrumen Penelitian

Tes hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini, Adapun rubrik penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

**Tabel 3.2 Deskriptor Penilaian membaca pemahaman siswa**

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA DAN PENSKORAN			
	Baik (skor 4)	Sedang (skor 3)	Kurang (skor 2)	Kurang sekali (skor 1)
Preview	Mengidentifikasi Semua unsur ( judul, paragraf, kata kunci) dengan benar	Mengidentifikasi Dua unsur	Mengidentifikasi satu unsur	Tidak bisa mengidentifikasi

Question	Menulis 4 pertanyaan relevan dan lengkap	3 pertanyaan relevan	2 pertanyaan kurang lengkap	Kurang dari 2 dan tidak relevan
Read	Menjawab semua pertanyaan dengan tepat	3 jawaban tepat	2 jawaban kurang tepat	Kurang dari 2 jawaban tepat
Summarize	Ringkasan lengkap,bahasa sendiri,sesuai ide pokok	Ringkasan cukup menggunakan bahasa sendiri	Ringkasan kurang, banyak kutipan teks	Tidak merangkum atau tidak sesuai
Test	4 jawaban benar	3 jawaban benar	2 jawaban benar	1 jawaban atau tidak ada benar

Pedoman Penilaian :

**SKOR SISWA : SKOR MAKSIMAL X 100**

## I. Teknik Pengumpulan Data

Setiap teknik pengumpulan data akan menghasilkan data yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Tes awal (*pretest*)

*Pretest* di lakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa sebelum diterapkan metode PQRST.

### 2. *Treatment* ( pemberian perlakuan )

*Treatment* yaitu dengan menggunakan metode pqrst terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar.

### 3. *Posttest*

*Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung, *posttest* untuk mengetahui keefektifan metode PQRST untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar siswa bagi kelas eksperimen.

Dalam hal ini digunakan jumlah sampel, nilai tertinggi dan nilai rendah, nilai rata-rata, standar deviasi, serta ketuntasan hasil belajar. Berikut kategori skor hasil belajar, dapat dilihat pada tabel skor sebagai berikut

**Tabel 3.3 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa**

Interval Nilai (Angka 100)	Pengkategorian
85-100	Sangat Tinggi
75-84	Tinggi
66-74	Sedang
51-64	Rendah
0-50	Sangat Rendah

Sumber : (UPT SPF SDN 67 Rappokalling, 2025)

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan pada statistik parametrik dan nonparametrik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Sebelum pengujian, hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas dimana semua data diolah pada sistem SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 26.0

### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* pada sistem SPSS Versi 26.0 Data hasil

belajar siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 26.0 dengan paired sample t-test, ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Adapun kemungkinan kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS Versi 26.0 yaitu :

1. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di UPT SPF SDN 67 rappokalling makassar, kecamatan tallo, kabupaten makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Penelitian di lakukan dengan menggunakan pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan) yang melibatkan metode PQRST. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan metode tersebut dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun hasil olah data penelitian untuk menemukan pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQRST di jabarkan secara terperinci sebagai berikut.

##### **1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

###### **a. Hasil Data Pretest dan Posttest Menggunakan Metode PQRST**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum perlakuan (pretest dan posttest) menggunakan metode pembelajaran PQRST pada siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling makassar, diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes tertulis berbentuk.

Analisis data deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara singkat dan terstruktur. Analisis ini meliputi ukuran pemusatan (mean, median, modus) serta ukuran penyebaran (range, varians, standar deviasi).

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil**

No	Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat Rendah	11	36,6%	0	0
2	51-64	Rendah	4	13,3%	0	0
3	65-74	Sedang	12	40%	3	10%
4	75-84	Tinggi	3	10%	12	40%
5	85-100	Sangat Tinggi	0	0	15	50%
Jumlah			30	100%	30	100%

*Sumber : Hasil Olah Data Pretest Dan Posttest*

Berdasarkan Tabel 4.1, data menunjukkan perbandingan antara hasil pretest dan posttest siswa dalam penelitian ini. Pada pretest, mayoritas siswa berada dalam kategori 'Sangat Rendah' dengan jumlah 11 siswa (36,6%) dan 'Rendah' sebanyak 4 siswa (13,3%) kemudian sedang sebanyak 12 (40%) dan tinggi sebanyak 3 (10%). Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'. Namun, setelah dilakukan posttest, terjadi perubahan yang signifikan dalam distribusi skor siswa.

Tidak ada siswa yang masih berada dalam kategori 'Sangat Rendah' atau 'Rendah'. Sebanyak 3 siswa (10%) berada di kategori 'Sedang', 12 siswa (40%) berada di kategori 'Tinggi', dan 15 siswa lainnya (50%) berada di kategori 'Sangat Tinggi'. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap keterampilan membaca siswa."

**Tabel 4.2 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa**

Kategorisasi	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas (Nilai < 75)	27	90%	2	6,66%
Tuntas (Nilai $\geq 75$ )	3	10%	28	93,33%
Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 yang berjudul 'Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa', terlihat adanya perubahan signifikan dalam tingkat ketuntasan hasil belajar siswa antara pretest dan posttest. Pada pretest, ada 27 siswa (90%) berada dalam kategori 'Tidak Tuntas' dengan nilai kurang dari 75, sementara hanya ada 3 siswa yang mencapai kategori 'Tuntas' ( $\text{nilai} \geq 75$ ). Namun, setelah posttest dilakukan, terjadi peningkatan yang drastis di mana 28 siswa (93,33%) berhasil mencapai kategori 'Tuntas',

dan hanya ada 2 siswa yang berada dalam kategori 'Tidak Tuntas'. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran pqrst terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman.

Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest menyimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman mereka setelah diberikan perlakuan.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini digunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

**Tabel 4.3 uji normalitas**

Variable	Tingkat sig	Kriteria	Keputusan
Pretest	0,114	0,05	Normal
Posttest	0,73	0,05	Normal

*Sumber: spss version 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20 for windows*, diketahui bahwa pada *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,114 > 0,05$  dan pada *posttest* sebesar  $0,073 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Paired Sampel T-test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Hipotesis**

PRETES – POSTTEST		
	Mean	-34,862
	Std. Deviation	5,920
	Std. Error Mean	1,099
95% Confidence Interval of the Difference	lower	-37,114
	Upper	-32,610
	<i>t</i>	-31,710
	<i>df</i>	28
Significance	<i>2-tailed</i>	0,000

*Sumber : SPSS Version 20*

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PQRST memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 55 yang meningkat menjadi 78,6 pada saat posttest. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari hanya 3 siswa (10%) yang tuntas sebelum perlakuan menjadi 28 siswa (93,33%) setelah diberi perlakuan. Hasil ini mencerminkan bahwa metode PQRST efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan bentuk membaca yang ditujukan untuk memahami isi teks secara menyeluruh, dan keterampilan ini sangat bergantung pada proses berpikir aktif siswa dalam mengaitkan informasi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Metode PQRST, melalui tahapan *preview, question, read, summarize, dan test*, secara sistematis membimbing siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses tersebut.

Menurut Halik (2020), langkah-langkah dalam metode PQRST membantu siswa dalam memahami struktur teks, mengembangkan pertanyaan kritis, merangkum informasi, dan melakukan evaluasi terhadap isi bacaan. Hal ini berimplikasi pada peningkatan pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya pada level literal, tetapi juga inferensial dan evaluatif. Dengan demikian,

penerapan metode ini berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, sebagaimana tercermin dalam peningkatan skor posttest siswa.

Secara umum, teori tentang keterampilan membaca yang diuraikan oleh Harianto (2020) juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa membaca merupakan proses kognitif yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif. Dalam metode PQRST, aktivitas tersebut terefleksi melalui tugas-tugas yang menuntut siswa membaca secara aktif, menyusun pertanyaan berdasarkan teks, menjawab pertanyaan tersebut, serta menyusun ringkasan. Hal ini sesuai dengan pembelajaran aktif (active learning) yang menjadi pendekatan utama dalam Kurikulum Merdeka, yang mendorong siswa membangun pemahaman secara mandiri dan kolaboratif.

Selain itu, pembahasan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Aprilia & Afnita (2023) pada siswa SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa metode PQRST dapat meningkatkan kemampuan membaca teks deskripsi secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat drastis, dan hasil uji-t menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan peningkatan yang signifikan secara statistik. Meskipun subjek penelitian berada di jenjang pendidikan yang berbeda, hasilnya konsisten, yakni metode PQRST mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara bermakna.

Penelitian oleh Okma Nigrum (2022) yang dilakukan pada siswa SMA juga menunjukkan hasil yang serupa. Metode PQRST berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca cerpen. Jenis teks yang digunakan berbeda,

namun pola hasilnya serupa: siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memahami isi bacaan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode PQRST. Hal ini menunjukkan bahwa metode PQRST bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai jenis teks bacaan maupun jenjang pendidikan.

Sementara itu, penelitian oleh Al Mafruhah (2023) yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang sangat relevan dengan penelitian ini, karena subjek dan jenjang pendidikannya sama. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi PQRST meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa. Artinya, strategi ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman literal, tetapi juga mendukung peningkatan pemahaman mendalam terhadap struktur dan isi bacaan.

Kesamaan hasil antara penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya validitas eksternal dari efektivitas metode PQRST. Hal ini berarti bahwa penerapan metode ini dapat diadaptasi oleh berbagai guru pada konteks yang berbeda, dengan harapan hasil yang serupa akan tercapai. Namun, perbedaan konteks seperti jenis teks, jenjang pendidikan, dan lingkungan belajar tetap menjadi faktor yang mempengaruhi besarnya peningkatan yang diperoleh.

Secara keseluruhan, metode PQRST terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam praktiknya, siswa tidak hanya didorong untuk sekadar membaca, tetapi juga mengamati, bertanya, berpikir kritis, dan menyimpulkan. Proses ini mendorong terbentuknya keterampilan literasi yang lebih dalam, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, metode PQRST layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif, baik di tingkat dasar maupun lanjutan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PQRST terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Apakah penggunaan metode pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize and Test) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling?"

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode pembelajaran PQRST. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55 pada saat pretest menjadi 78,6 pada saat posttest. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga meningkat secara drastis, dari 10% sebelum perlakuan menjadi 93,33% setelah perlakuan.

Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif

(H<sub>1</sub>) diterima dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Artinya, penggunaan metode PQRST berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah adalah ya, penggunaan metode PQRST berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode ini terbukti mampu membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam melalui langkah-langkah sistematis yang mendorong siswa untuk aktif mengamati, bertanya, membaca, merangkum, dan menguji pemahaman mereka.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

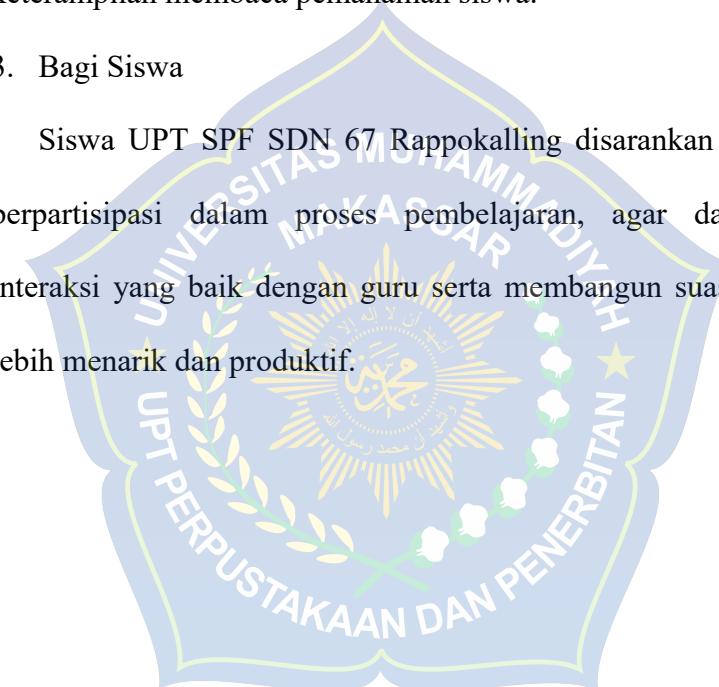
Disarankan kepada UPT SPF SDN 67 Rappokalling untuk lebih selektif dalam menentukan media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, serta memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk mendorong pengembangan inovasi media pembelajaran yang dapat menarik minat dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

## 2. Bagi Guru

Guru di UPT SPF SDN 67 Rappokalling diharapkan Mampu memilih media pembelajaran yang relevan dan cocok dengan kebutuhan siswa, agar topik yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan mereka. Penggunaan media pembelajaran PQRST dapat menjadi pilihan alternatif untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

## 3. Bagi Siswa

Siswa UPT SPF SDN 67 Rappokalling disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, agar dapat membangun interaksi yang baik dengan guru serta membangun suasana belajar yang lebih menarik dan produktif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Al Mafruhah, U., Humaira, M. A., & Effendi, I. (2023). Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1640–1647.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amalia, M., Riyadi, A. R., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 15–28.
- Aprilia, A., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Metode PQRST dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh. *Masaliq*, 3(4), 456–475. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1175>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Bahri, S., dkk. (2021). Strategi pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Ermanto. (2008). *Keterampilan Membaca Cerdas*. UNP Pres.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Halik, A., M., S. M., & Hasrah, N. N. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SD Negeri 110 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, XX(XX, XXX), 1–6.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASA STRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–176.
- Mufidah, N. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>

- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Nurlina, N., Nurfaidah, N., & Bahri, A. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. In *LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar)* (Issue April).
- Okma Nigrum, S., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMASemen Padang Tahun Ajaran 2022/2023. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 194–202. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.217>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4 No. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184.
- Somadayo, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Pqrst Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca. *Edukasi*, 13(1), 134–148. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v13i1.24>
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta

Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.  
*Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998.



L

A

M



A

N

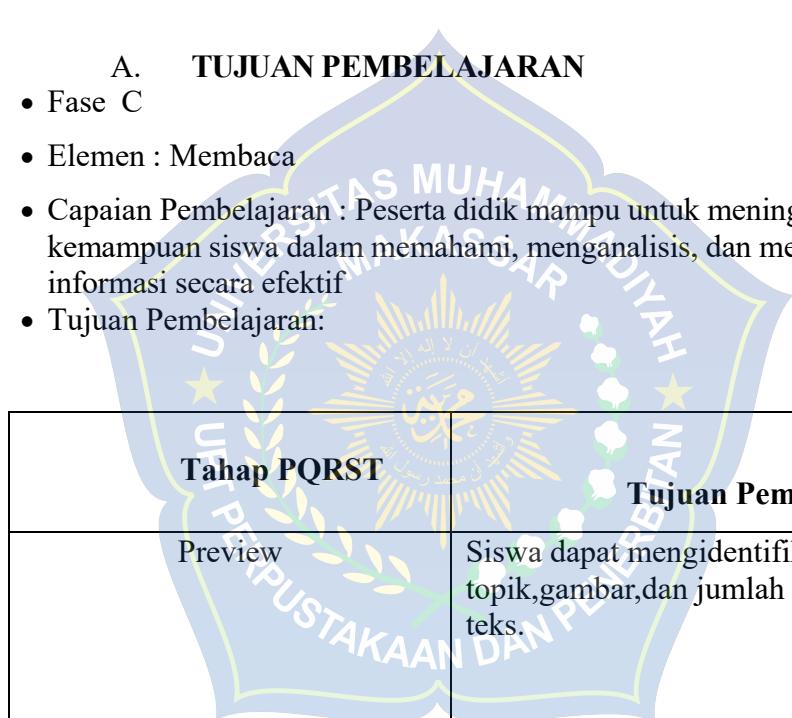
## Lampiran 1

### Modul Ajar

1. Nama : Muhammad Afif Al Ahyar
2. Instansi : UPT SPF SDN 67 Rappokalling
3. Tahun Ajaran : 2025
4. Jenjang Sekolah : SD
5. Alokasi Waktu : 8 Kali Pertemuan ( 8 X 30 Menit)

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Fase C
- Elemen : Membaca
- Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengingat informasi secara efektif
- Tujuan Pembelajaran:



Tahap PQRST	Tujuan Pembelajaran
Preview	Siswa dapat mengidentifikasi topik, gambar, dan jumlah paragraf dalam teks.
Question	Siswa dapat menyusun minimal 4 pertanyaan dengan kata tanya ( apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa) yang relevan dengan teks.
Read	Siswa dapat menjawab minimal 4 pertanyaan dengan jawaban yang benar dan sesuai isi teks.

Summarize	Siswa dapat menulis ringkasan teks dalam 3-4 kalimat mencakup ide pokok dan informasi penting dengan bahasa sendiri.
Test	Siswa dapat menentukan ide pokok dan menginterpretasi makna kata sulit dari teks melalui soal pilihan ganda.

## B. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyebutkan judul teks, jumlah paragraf, dan kata kunci.</li> <li>2. Siswa mampu menulis minimal 4 pertanyaan menggunakan kata tanya dengan benar dan sesuai isi teks.</li> <li>3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks secara benar.</li> <li>4. Siswa mampu merangkum isi bacaan mencakup ide utama dalam Bahasa sendiri.</li> <li>5. Siswa mampu memilih jawaban yang benar dari soal pilihan ganda terkait isi teks cerita <u>malin kundang</u></li> </ol>

## C. INSTRUMENT

### Lembar kerja PQRST

Preview	Apa saja informasi yang dapat kamu temukan dari teks ini? (tuliskan judul, jumlah paragraf, kata kunci, dan Gambaran umum isi teks)
---------	--

Question	Buatlah 4 pertanyaan berdasarkan isi teks menggunakan kata tanya berikut: Apa, siapa, Dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
Read	Baca teks secara menyeluruh. Tukar pertanyaanmu dengan temanmu, lalu jawab pertanyaan tersebut berdasarkan isi teks.
Summarize	Tuliskan ringkasan isi bacaan dalam 3-4 kalimat menggunakan Bahasamu sendiri. Sertakan ide pokok tiap paragraph.
Test (pilihan ganda)	<p>1. Apa alasan malin kundang merantau meninggalkan ibunya?</p> <p>2. Bagaimana sikap malin kundang setelah menjadi kaya?</p> <p>3. Apa yang dilakukan ibu malin kundang setelah dikecewakan oleh anaknya?</p> <p>4. Apa pesan moral dari cerita malin kundang?</p> <p>5. Apa yang terjadi pada malin kundang di akhir cerita?</p>

<b>Pemahaman bermakna</b>
Membaca pemahaman
<b>Pertanyaan pemandik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa kita harus membiasakan membaca baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?</li> <li>2. Apa yang membuat anda tertarik untuk membaca?</li> <li>3. Seberapa seringkah anda meluangkan waktu untuk membaca?</li> </ol>
<b>Kompetensi awal</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa menggambarkan isi dalam teks “manfaat membaca buku” dengan benar.</li> <li>2. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa menyusun pernyataan menggunakan kata apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa dengan benar.</li> <li>3. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa membuat ringkasan pada teks bacaan “ manfaat membaca”</li> </ol>
<b>Profil pelajar pancasila</b>
Religius, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri dan bernalar kritis
<b>Sarana dan prasarana</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media : Bahan Bacaan</li> <li>• Alat : LKPD</li> <li>• Lingkungan belajar : ruang kelas</li> </ul> <p>Bahan ajar : modul Ajar</p>

<b>Target peserta didik</b>
Peserta didik reguler kelas 5
<b>Model pembelajaran</b>
Tatap muka

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p>1. Guru menyapa peserta didik dengan sapaan yang menarik serta bertanya jawab tentang kabar masing-masing</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik sekaligus memberikan motivasi</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Guru menjelaskan metode pembelajaran PQRST</p>	
Inti	<p>Metode pqrst:</p> <p>1. Preview</p> <p>Guru membagikan teks bacaan kepada siswa.</p> <p>Siswa diminta mengamati judul, gambar, subjudul, dan Panjang teks(jumlah paragraf).</p> <p>Siswa menuliskan prediksi atau Gambaran umum isi teks berdasarkan hasil pengamatan mereka.</p>	

	<p>2. Question ( 5 menit )  Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kata tanya ; apa, siapa, Dimana, kapan, mengapa, bagaimana.</p> <p>Siswa Menyusun minimal 4 pertanyaan sendiri berdasarkan topik teks.</p> <p>Pertanyaan di tulis di lembar kerja masing-masing.</p>	
	<p>3. Read ( 10 menit )  Siswa membaca teks secara menyeluruh dan mendalam.</p> <p>Setelah membaca, siswa menukar pertanyaan dengan teman sebangku.</p> <p>Masing-masing menjawab pertanyaan milik teman di lembar kerja .</p>	
	<p>4. Summarize ( 5 menit )  Siswa mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.</p> <p>Siswa membuat ringkasan teks dalam 3-4 kalimat menggunakan Bahasa sendiri.</p>	
	<p>5. Test ( 5 menit )  Guru membagikan soal pilihan ganda ( 5-10 nomor).</p> <p>Soal mencakup ide pokok dan arti kata sulit dalam konteks bacaan.</p> <p>Siswa menjawab soal di lembar tes.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</li><li>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li><li>3. Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu tahap menyelesaikan proyek Doa penutup dan salam</li></ol>	
---------	--	--

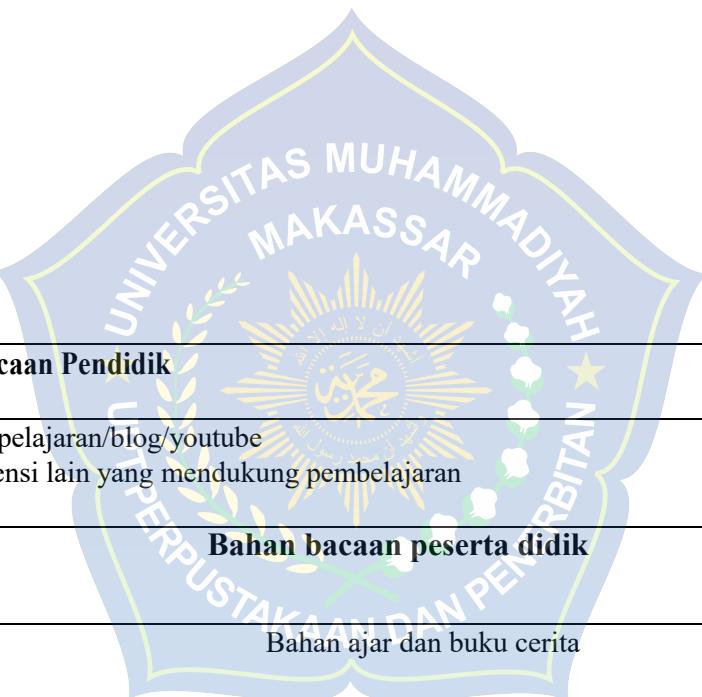
<b>Lampiran-lampiran</b>
1. Bahan ajar 2. LKPD 3. Alat evaluasi (beserta kisi-kisi)
<b>Pengayaan dan remedial</b>

**Pengayaan :**

Peserta didik menerapkan sikap yang telah diperoleh dalam mengidentifikasi pesan dan contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari.

**Remidial :**

Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dibimbing oleh guru diberikan tugas mandiri membaca sebuah teks narasi sederhana yang dilakukan secara lisan dan bertanya jawab dengan guru terkait tokoh dan pesan cerita, kemudian disalin dalam bentuk tulisan.



<b>Bahan Bacaan Pendidik</b>
1. Buku pelajaran/blog/youtube 2. Referensi lain yang mendukung pembelajaran
<b>Bahan bacaan peserta didik</b>
Bahan ajar dan buku cerita

**LAMPIRAN**  
**Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/fase : V / c

Model pembelajaran : pqrst ( preview, question, read, summarize, and test )

Materi pokok: membaca pemahaman

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat memahami, menganalisis, dan mengingat informasi dari teks bacaan dengan menggunakan strategi PQRST secara efektif

**B. Petunjuk Kerja**

1. Bacalah Setiap Bagian Dan Intruksi Dengan Seksama
2. Lakukan Langkah – Langkah sesuai urutan PQRST
3. Kerjakan pada bagian yang tersedia dengan rapi dan jelas
4. Diskusikan dengan teman jika perlu, terutama pada tahap read.
5. Serahkan lkpd kepada guru setelah selesai

**C. Langkah – Langkah LKPD Sesuai PQRST**

1. Preview

Apa saja informasi awal yang kamu dapat dari teks?

Apa Judul teks:.....

Berapa Jumlah paragraf :.....

Kata kunci : .....

## 2. Question

Tulislah 4 pertanyaan berdasarkan teks dengan kata tanya : apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana.

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

## 3. Read

Tukar pertanyaan yang kamu buat dengan temanmu, lalu jawab berdasarkan isi teks.

Pertanyaan: .....

Jawaban: .....

## 4. Summarize

Tuliskan ringkasan isi bacaan dalam 3 -4 kalimat menggunakan Bahasamu sendiri:

.....  
.....  
.....

## 5. Test ( soal pilihan ganda )

Pilihlah jawaban yang paling tepat berdasarkan teks!

- 1) Apa alasan malin kundang merantau meninggalkan ibunya?
  - a. ingin menikah dengan putri raja
  - b. ingin mencari pengalaman baru
  - c. ingin memperbaiki nasib dan membantu ibunya

.....  
.....  
.....

- d. di usir dari kampung halaman nya
- 2) bagaimana sikap malin kundang kepada ibunya setelah menjadi kaya?
- langsung menemui ibunya dan memberikan hadiah
  - pura-pura tidak mengenal ibunya karena malu
  - mengajak ibunya untuk tinggal bersama
  - memberi tahu orang-orang tentang keberhasilannya
- 3) Apa yang dilakukan ibu malin kundang setelah di kecewakan oleh anaknya?
- menangis dan pulang karena sedih
  - memohon agar diajukan sebagai ibunya
  - mendoakan malin kundang agar selalu bahagia
  - mengutuk malin kundang menjadi batu
- 4) Apa pesan moral dari cerita malin kundang?
- harus menjadi orang kaya agar dihormati
  - merantau lebih baik daripada di kampung
  - hormatilah dan sayangi orang tua
  - jangan sombong ketika sudah sukses
- 5) Apa yang terjadi pada malin kundang di akhir cerita?
- hidup bahagia bersama istrinya
  - kembali ke kapal dan berlayar lagi
  - di kutuk menjadi batu oleh ibunya
  - di ampuni oleh ibunya

## RUBRIK PENILAIAN

N0	ASPEK	Skor 4 ( baik )	Skor 3 ( sedang )	Skor 2 ( kurang )	Skor 1 ( sangat kurang )
1	Previw	Mengidentifikasi semua unsur ( judul, paragraf, kata kunci) dengan benar	Mengidentifikasi 2 unsur	Mengidentifikasi 1 unsur	Tidak bisa mengidentifikasi
2	Question	Menulis 4 pertanyaan relevan dan lengkap	3 pertanyaan relevan	2 pertanyaan kurang tepat	Kurang dari 2 dan tidak relevan
3	Read	Menjawab semua pertanyaan dengan tepat	3 jawaban tepat	2 jawaban tepat	Kurang dari 2 tepat
4	Summarize	Ringkasan lengkap, bahasa sendiri, sesuai ide pokok	Ringkasan cukup, bahasa sendiri	Ringkasan kurang , banyak kutipan teks	Tidak merangkum atau tidak sesuai

5	Test	4 jawaban benar	3 jawaban benar	2 jawaban benar	1 atau tidak ada yang benar
---	------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------------------

## Lampiran 2

### Hasil pretest dan posttest

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	E.M.P	45	75
2	N.J	40	75
3	A.S.F	65	85
4	J.M	70	90
5	A.S	70	85
6	N.A.F	35	75
7	G.M	50	80
8	M.Z.A	65	85
9	M.A	30	65
10	F.S	30	70
11	J.K	70	95

12	L.M	65	85
13	R.S	60	80
14	L.K.M	65	85
15	R	55	75
16	S.H	55	85
17	I.B	70	95
18	B.T	65	85
19	S.K	65	80
20	R.R	55	75
21	J.R.M	45	85
22	M.K	50	80
23	M.A.S	40	75
24	A.K	50	80
25	F.M	45	75
26	A.T	80	95
27	R.D	70	85
28	Z.H.D	75	85

29	C.C	65	80
30	R.A	80	95

### Lampiran 3

#### Ketuntasan Nilai Pretest Dan Posttest

No	Nama	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	E.M.P	45	Tdk Tuntas	75	Tuntas
2	N.J	40	Tdk Tuntas	75	Tuntas
3	A.S.F	65	Tdk Tuntas	85	Tuntas
4	J.M	70	Tdk Tuntas	90	Tuntas
5	A.S	70	Tdk Tuntas	85	Tuntas
6	N.A.F	35	Tdk Tuntas	75	Tuntas
7	G.M	50	Tdk Tuntas	80	Tuntas
8	M.Z.A	65	Tdk Tuntas	85	Tuntas
9	M.A	30	Tdk Tuntas	65	Tidak Tuntas
10	F.S	30	Tdk Tuntas	70	Tidak Tuntas
11	J.K	70	Tdk Tuntas	95	Tuntas
12	L.M	65	Tdk Tuntas	85	Tuntas
13	R.S	60	Tdk Tuntas	80	Tuntas
14	L.K.M	65	Tdk Tuntas	85	Tuntas
15	R	55	Tdk Tuntas	75	Tuntas
16	S.H	55	Tdk Tuntas	85	Tuntas
17	L.B	70	Tdk Tuntas	95	Tuntas
18	B.T	65	Tdk Tuntas	85	Tuntas
19	S.K	65	Tdk Tuntas	80	Tuntas
20	R.R	55	Tdk Tuntas	75	Tuntas
21	J.R.M	45	Tdk Tuntas	85	Tuntas
22	M.K	50	Tdk Tuntas	80	Tuntas
23	M.A.S	40	Tdk Tuntas	75	Tuntas

24	A.,K	50	Tdk Tuntas	80	Tuntas
25	F.M	45	Tdk Tuntas	75	Tuntas
26	A.T	80	Tuntas	95	Tuntas
27	R.D	70	Tdk Tuntas	85	Tuntas
28	Z.H.D	75	Tuntas	85	Tuntas
29	C.C	65	Tdk Tuntas	80	Tuntas
30	R.A	80	Tuntas	95	Tuntas

#### Lampiran 4 hasil output spss

##### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	57.50	2.579
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.22
		Upper Bound	62.78
	5% Trimmed Mean	57.78	
	Median	62.50	
	Variance	199.569	
	Std. Deviation	14.127	
	Minimum	30	
	Maximum	80	
	Range	50	
	Interquartile Range	25	
	Skewness	-.393	.427
Posttest	Kurtosis	-.759	.833
	Mean	81.83	1.408
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.95
		Upper Bound	84.71
	5% Trimmed Mean	81.94	
	Median	82.50	
	Variance	59.454	
	Std. Deviation	7.711	
	Minimum	65	
	Maximum	95	
	Range	30	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-.003	.427
	Kurtosis	-.237	.833

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.202	30	.003	.944	30	.114
Posttest	.174	30	.021	.936	30	.073

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji hipotesis ( paired sample test )

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Pretest - Posttest	-24.333	8.380	1.530	-27.463	-21.204	-15.904	29	.000			



## Lampiran 5

### Lembar kerja *pretest* dan *posttest*

#### Pretest

**Cerita legenda malin kundang anak durhaka**  
Bacalah secara cermat untuk menjawab soal-soal di bawah

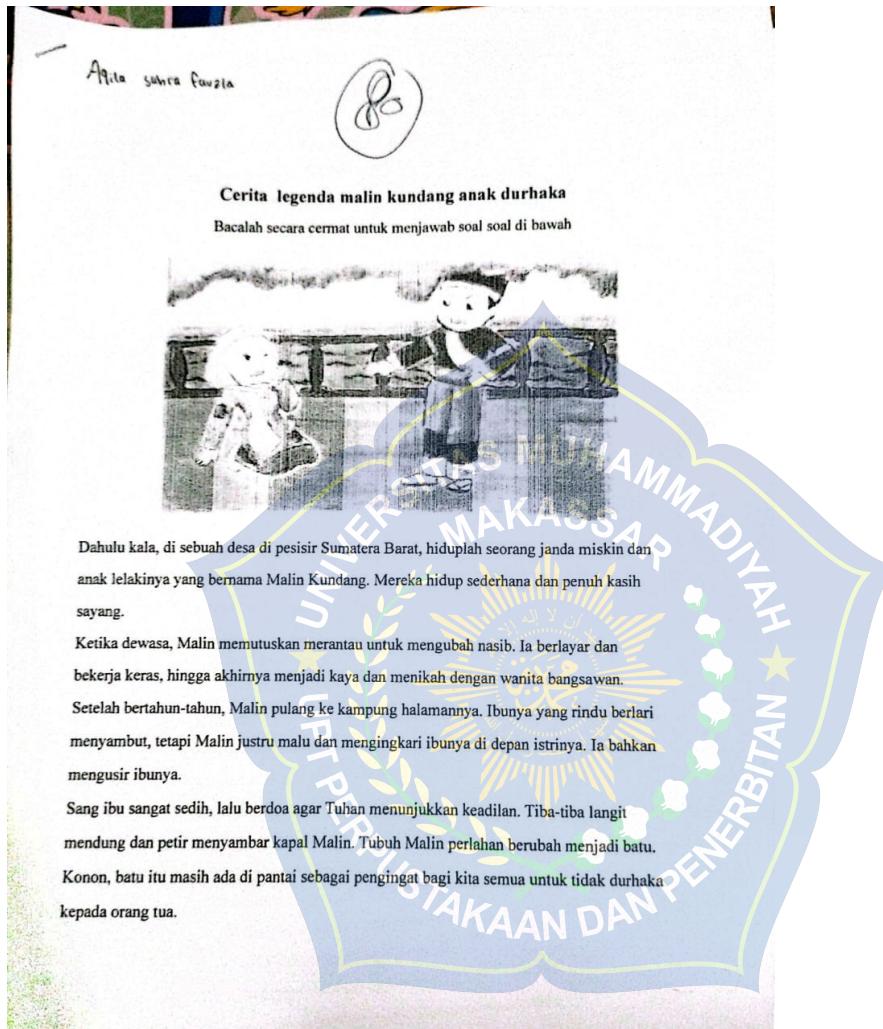
**45**

**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**C. Langkah – Langkah LKPD Sesuai PQRST**

- Preview**  
Apa saja informasi awal yang kamu dapat dari teks?  
Apa judul teks: malin kundang  
Banyak jumlah paraf: 3  
Kata kunci: durhaka
- Question**  
Tulilah 4 pertanyaan berdasarkan teks dengan kata tanya : apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana.  
1) malin kundang  
2) malin kundang  
3) durhaka  
4) dia ingin mengubah nasibnya
- Read**  
Tulak pertanyaan yang kamu buat dengan temanmu, lalu jawab berdasarkan isi teks.  
Perintah: malin kundang  
Jawaban: keren malik ibunya miskin
- Summarize**  
Tuliskan ringkasan isi teks dalam 3-4 kalimat menggunakan Bahasamu sendiri:  
malin kundang  
durhaka  
malin kundang jadi bapak
- Test (soal pilihan ganda)**  
Pilihlah jawaban yang paling tepat berdasarkan teks!  
1. Apa alasan malin kundang menutup meninggalkan ibunya?  
a. ingin menikah dengan putri raja  
b. ingin mencari pengalaman baru  
c. ibu menuntutnya untuk membantu ibunya

**Posttest**

## Lampiran 6

### Persuratan



## Lampiran 7

### Dokumentasi





*Treatment dan Latihan mengerjakan soal*

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Bab I Muhammad Afif Al ahyar  
105401108621

by Tahap Tutup



## Bab I Muhammad Afif Al ahyar 105401108621

## ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

10%  
INTERNET SOURCES



7%  
PUBLICATIONS

2%  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fkip.unmu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	2%
3	zombiedoc.com Internet Source	2%
4	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2%
5	monograph.unismuh.ac.id Internet Source	2%

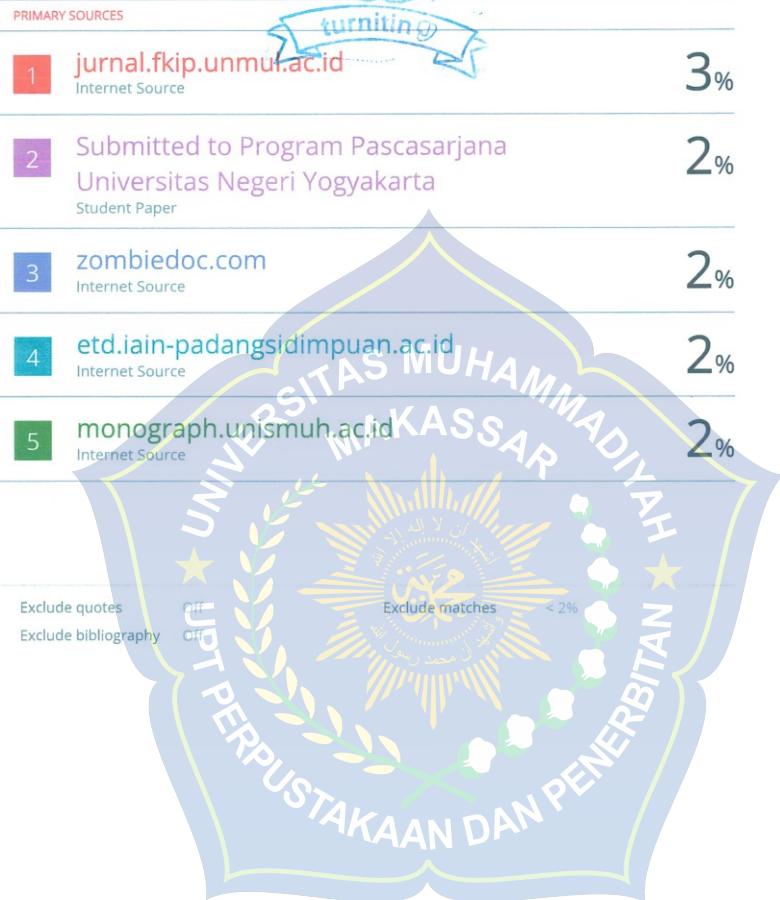
Exclude quotes  
Exclude bibliography

Off

Off

Exclude matches

< 2%



Bab II Muhammad Afif Al ahyar  
105401108621

by Tahap Tutup



## Bab II Muhammad Afif Al ahyar 105401108621

## ORIGINALITY REPORT



## Bab III Muhammad Afif Al ahyar

105401108621

by Tahap Tutup



Bab III Muhammad Afif Al ahyar 105401108621



Bab IV Muhammad Afif Al ahyar  
105401108621



## Bab IV Muhammad Afif Al ahyar 105401108621

## ORIGINALITY REPORT

3%  
SIMILARITY INDEX

3%  
INTERNET SOURCES



2%  
PUBLICATIONS

2%  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1  
digilibadmin.unismuh.ac.id  
Internet Source



3%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab V Muhammad Afif Al ahyar

105401108621

by Tahap Tutup



---

Submission date: 07-Jul-2025 01:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2711294023

File name: bab\_5\_1.doc (70.5K)

Word count: 373

Character count: 2464

## Bab V Muhammad Afif Al ahyar 105401108621

## ORIGINALITY REPORT





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Al ahyar

Nim : 105401108621

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	19%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinul, S.Hum.,M.I.P  
NBM. 964 591

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Muhammad Afif Al Ahyar.** Dilahirkan di desa pontanakayang , kecamatan budong-budong ,Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi barat pada tanggal 15 november 2002, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda sutarno dan Ibunda listriyani . Penulis pertama kali memulai pendidikan di SD 1 impres pontanakayang pada tahun 2008 dan menyelesaiannya pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di MTS Futuhiyyah mranggen/demak jawa tengah dan lulus pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di MA Futuhiyyah 1 mranggen/demak jawa tengah dan berhasil menyelesaiannya pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAF, penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

